

Edukasi Cegah Covid-19 Kebiasaan Baru Pusat Perbelanjaan Mall Kota Bengkulu

Education on Preventing Covid-19 is a New Habit for the Bengkulu City Mall Shopping Center

^{1*)}Agung Giri Samudra, ²⁾Nurfijrin Ramadhani, ³⁾Wahyu Alamsyah,
⁴⁾Ulvi Ditasari, ⁵⁾Tiara Feni Lestari

^{1,2,3,4,5)}Program Studi Farmasi, Universitas Bengkulu

Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Kec. Muara Bangka Hulu, Sumatera, Bengkulu 38371, Indonesia

*email: agunggirisamudra@unib.ac.id

DOI:

[10.30595/jppm.v7i1.9460](https://doi.org/10.30595/jppm.v7i1.9460)

Histori Artikel:

Diajukan:
23/01/2023

Diterima:
01/03/2023

Diterbitkan:
20/03/2023

ABSTRAK

Pendahuluan: Percepatan strategi komunikasi risiko yang komprehensif akan memberikan keselarasan dan memperkuat program pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di Indonesia. Khusus di Kota Bengkulu kegiatan perbelanjaan seperti Mall, pasar tradisional terlihat telah beraktivitas normal dengan masih kurangnya kesadaran masyarakat protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19. Pengabdian dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa S1 Farmasi Universitas Bengkulu untuk menyampaikan edukasi di tengah masyarakat dalam area pusat perbelanjaan Mall Bengkulu diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai info dasar Covid-19 serta mengidentifikasi perilaku lama dan membujuk masyarakat untuk berubah ke perilaku baru yang sehat. Metode: Kegiatan TalkShow Edukasi penyampaian informasi dilakukan secara langsung interaktif kepada pengelola mall, pedagang dan pekerja, serta pengunjung. Selanjutnya, penyebaran flyer dilakukan sebanyak 2 kali pada saat sebelum berlangsungnya talkshow dan setelah acara talkshow dilaksanakan. Flyer ini dibagikan untuk dijadikan acuan untuk mengedukasi masyarakat agar lebih memahami materi talkshow yang telah disampaikan dalam kegiatan tersebut. Hasil: Adanya peningkatan pengetahuan Kebiasaan Baru Pusat Perbelanjaan Mall Kota Bengkulu. Evaluasi kegiatan juga dilakukan 51,5% berpendapat kegiatan ini sangat bermanfaat, 47,5% berpendapat bahwa materi sangat mudah dimengerti; 47,5% berpendapat bahwa kegiatan ini sangat memberikan informasi; dan 53,1% berpendapat sangat menimbulkan rasa untuk melakukan adaptasi kebiasaan baru. Kesimpulan: Kegiatan dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun dan meningkatnya pemahaman serta kesadaran masyarakat untuk melakukan pola Kebiasaan Baru Pusat Perbelanjaan Mall Kota Bengkulu.

Kata kunci: Edukasi; Adaptasi; Covid; Mall

ABSTRACT

Introduction: Accelerating a comprehensive risk communication strategy will provide alignment and strengthen the Covid-19 prevention and control program in Indonesia. Especially in Bengkulu City, shopping activities such as malls and traditional markets have normal activities with a lack of public awareness of health protocols during the Covid-19 pandemic. The service was carried out by lecturers and students of the University of Bengkulu Pharmacy S1 to deliver education in the Bengkulu Mall shopping center area community. Method: Educational TalkShow Activities The information delivery is carried out interactively directly to mall managers, traders and workers, and visitors. Furthermore, flyers were distributed 2 times before and after the talk show.

This flyer was distributed to serve as a reference to educate the public to better understand the talk show material presented in the activity. Results: There is an increase in knowledge of the New Habits of Bengkulu City Mall Shopping Centers. Evaluation of activities was also carried out; 51.5% thought this activity was very useful, 47.5% thought the material was easy to understand; 47.5% thought it was very informative; and 53.1% thought it was very encouraging to adapt to new habits. Conclusion: Activities can be organized properly and run smoothly following the activity plan that has been prepared and increased understanding and awareness of the community to carry out the New Habit pattern of the Bengkulu City Mall Shopping Center.

Keywords: Education; Adaptation; Covid; Mall

PENDAHULUAN

Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia telah melaporkan 2 kasus konfirmasi Covid-19, kemudian pada tanggal 11 Maret 2020, Badan Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan penyakit Covid-19 sebagai wabah global. Kasus virus Corona (COVID-19) pertama kali diumumkan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 4 Maret 2020. Sejak itu penambahan kasus terus terjadi secara bermakna di sejumlah wilayah di Indonesia hingga April 2020. Pandemi ini tidak hanya menyebabkan kekhawatiran publik utamanya pada bagaimana virus ini memberikan dampak tidak hanya pada dimensi kesehatan tetapi juga dimensi kemanusiaan, sosial dan ekonomi secara lebih luas. Pemerintah Indonesia merespons hal tersebut dengan mengeluarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Corona yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Percepatan peningkatan pengetahuan masyarakat dan perubahan perilaku masyarakat dalam mencegah penularan Covid-19. Strategi komunikasi risiko yang komprehensif akan memberikan keselarasan dan memperkuat program pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di Indonesia (Satria, Hasanah, Rudiansyah, 2019; Zulaikha, Qomariyah, & A'yun, 2020).. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk setiap kelompok sasaran dalam hal pencegahan dan pengendalian Covid-19 adalah penting. Selain itu, sebagai upaya penyebarluasan informasi Covid-19 kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian terkait dengan pencegahan penularan Covid-19 yang dimulai dari diri sendiri dan keluarga (Astuti, dkk 2020).

Khusus di Kota Bengkulu kegiatan perbelanjaan seperti Mall, pasar tradisional terlihat telah beraktivitas normal dengan masih kurangnya kesadaran masyarakat protocol kesehatan di masa pandemi Covid-19. Sehingga pengabdian yang akan dilakukan oleh dosen dan mahasiswa S1 Farmasi Universitas Bengkulu untuk menyampaikan edukasi di tengah masyarakat dalam area pusat pembelanjaan Mall Bengkulu diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai info dasar Covid-19 serta mengidentifikasi perilaku lama dan membujuk masyarakat untuk berubah ke perilaku baru yang menyehatkan. Secara fisik kegiatannya berupa penyebaran flyer berlangsung selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang akan di ebarkan kepada pedagang dan pengunjung pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung. Tanpa upaya-upaya edukasi perubahan perilaku maka akan sulit untuk segera menurunkan angka/kurva pandemi Covid-19 (Rezagama, dkk 2020; Prasetyo, & Suherlan, 2020).

METODE

Kegiatan edukasi cegah covid-19 kebiasaan baru pusat perbelanjaan mallkota Bengkulu dengan cara TalkShow edukasi penyampaian informasi dilakukan secara langsung interaktif kepada pengelola mall, pedagang dan pekerja, serta pengunjung. Selanjutnya, penyebrn flyer dilakukan sebanyak 2 kali pada saat sebelum berlangsungnya talkshow dan setelah acara talkshow dilaksanakan. Flyer ini dibagikan untuk dijadikan acuan untuk mengedukasi masyarakat agar lebih memahami materi talkshow yang telah disampaikan dalam kegiatan tersebut. Evaluasi tingkat pemahaman masyarakat dan evauasi kegiatan dilakukan dengan cara pengisian kuesioner secara online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi cegah covid-19 kebiasaan baru pusat perbelanjaan mallkota bengkulu dengan cara TalkShow edukasi penyampaian informasi dilakukan secara langsung interaktif kepada pengelola mall, pedagang dan pekerja, serta pengunjung.



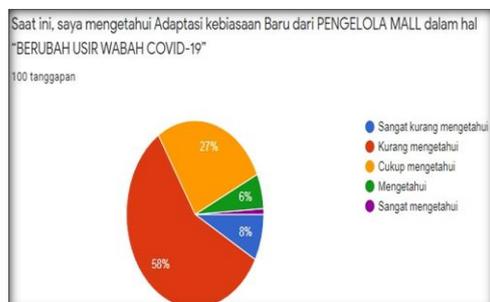
Gambar 1. Talk Show edukasi cegah covid-19 kebiasaan baru pusat perbelanjaan mall kota Bengkulu

Setelah dilakukan talk show dan pembagian flyer kami juga memberikan sebuah link google form untuk mengetahui pemahaman masyarakat dalam beradaptasi kebiasaan baru pengunjung pusat perbelanjaan / mall/ pertokoan.

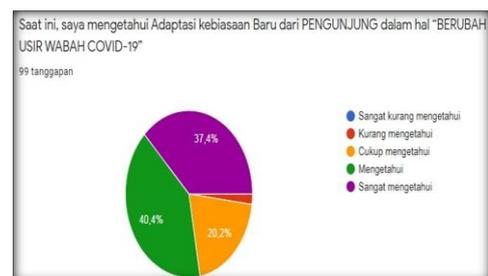
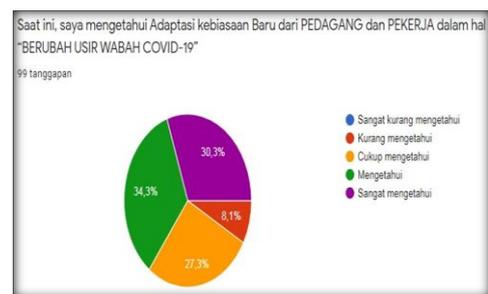
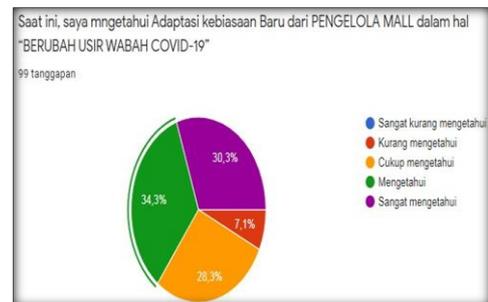
a. Evaluasi Tingkat Pemahaman

Hasil yang di dapat adalah adanya peningkatan pemahaman masyarakat dalam beradaptasi kebiasaan baru pengunjung pusat perbelanjaan / mall/ pertokoan. Dapat dilihat dibawah ini hasil dari survey.

1) Tingkat Pemahaman Sebelum Acara Talkshow dan Flyer

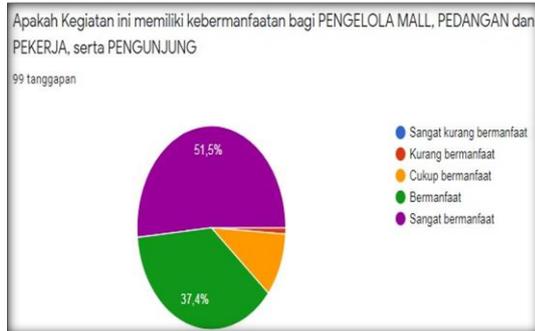


2) Tingkat Pemahaman Sesudah Acara Talkshow dan Flyer



b. Evaluasi Kebermanfaatan Kegiatan

Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini berdasarkan hasil survey online menggunakan google form memiliki kebermanfaatan bagi masyarakat.



Gambar 2. Penutup Kegiatan Talk Show edukasi cegah covid-19 kebiasaan baru pusat perbelanjaan mall kota Bengkulu

PEMBAHASAN

Pada hari rabu tanggal 25 November 2020 telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen dan Mahasiswa S1 Farmasi Universitas Bengkulu di mall Kota Bengkulu yaitu Edukasi “BERUBAH USIR WABAH COVID-19” Kebiasaan Baru Pusat Perbelanjaan Mall Kota Bengkulu melalui Flyer “GERAKAN MASYARAKAT SADAR KESEHATAN” berjalan dengan baik dan lancar. Pengabdian ini ditujukan kepada masyarakat yang melakukan aktivitas di mall sehingga dapat memberikan pemahaman masyarakat mengenai info dasar Covid-19 dan mengidentifikasi perilaku lama serta membujuk masyarakat untuk berubah ke perilaku baru yang menyehatkan.

Konsep utama yang digunakan adalah model “Extended Parallel Process” yang mendiskusikan perasaan terancam (terhadap Covid-19) dan efikasi (kepercayaan atas kemampuan diri) untuk memberikan respon terhadap ancaman tersebut. Kuncinya adalah pada keseimbangan diantara kedua faktor tersebut. Jika ancaman (perasaan terancam) tidak tinggi maka orang tidak akan melihat pandemi sebagai hal penting bagi hidupnya. Demikian pula jika orang merasa sangat takut terhadap ancaman tersebut, maka mereka tidak akan berani melakukan inisiatif apapun. Keseimbangan yang ideal adalah meyakinkan orang bahwa kondisi Covid-19 ini bisa dikendalikan jika mereka mau melakukan tindakan dan respon sesuai dengan saran/pesan yang disampaikan. Tentunya pesan tersebut bersifat efektif menurunkan penularan, mudah

dipahami dan bisa dilakukan oleh semua orang.

Materi-materi yang disampaikan ternyata dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat bagi pengelola, pedagang dan pekerja serta pengunjung mall dibuktikan dengan hasil kuesioner online terdapat peningkatan pemahaman antara sebelum dibandingkan sesudah dari acara talkshow dan penyebaran flyer. Evaluasi kegiatan juga dilakukan 51,5% berpendapat kegiatan ini sangat bermanfaat, 47,5% berpendapat bahwa materi sangat mudah dimengerti; 47,5% berpendapat bahwa kegiatan ini sangat memberikan informasi; dan 53,1% berpendapat sangat menimbulkan rasa untuk melakukan adaptasi kebiasaan baru.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Edukasi “BERUBAH USIR WABAHCovid-19” Kebiasaan Baru Pusat Perbelanjaan Mall Kota Bengkulu melalui Flyer GERAKAN MASYARAKAT SADAR KESEHATAN dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun dan meningkatnya pemahaman masyarakat berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan secara online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu yang telah memberikan bantuan dana PNBP UNIB terhadap pengabdian kepada masyarakat mandat S1 Farmasi.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, S. F., Nursyabania, L., Falih, M. J., Attamini, S. R., Rafli, M., & Musta'ina, S. (2020). Sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru Di Rt 5/Rw 11, Kelurahan Kalisari, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(2), 448-455.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020, Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku (KPP) dalam Pencegahan Covid-19, Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Prasetyo, S. D., & Suherlan, Y. (2020). KKN UNS Era Covid-19 di Rt 03 Rw 07 Desa Panjer Kecamatan Kebumen. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat/ Vol, 1(1)*

Rezagama, A., Ramadhan, B. S., Budihardjo, M. A., Ramadhani, N. S., & Sukmaputra, J. A. (2020, December). Adaptasi Kebiasaan Baru Desa Wisata Thekelan dalam Menghadapi Covid-19. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP 2020* (Vol. 1, No. 1).

Satria, B. A., Hasanah, N. H., & Rudiansyah, R. (2019). Penyuluhan Adaptasi Tatanan Kebiasaan Baru Desa Tangguh COVID-19. *JURNAL ANOA*, 1(3), 107-122.

Zulaikha, L. I., Qomariyah, K., & A'yun, Q. (2020, November). PENGABDIAN MASYARAKAT SOSIALISASI ADAPTASI KEBIASAAN BARU MASYARAKAT MENGHADAPI ERA NEW NORMAL DI KABUPATEN PAMEKASAN. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 4, No. 1, pp. 178-182).